

Ibadah Doa Surabaya, 05 Januari 2011 (Rabu Sore)

Matius 25: 31-34

25:31. "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka la akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya.

25:32. Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan la akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembalamemisahkan domba dari kambing,

25:33. dan la akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

25:34. Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.

ay. 31-32= pada saat kedatangan Yesus kedua kali, Yesus tampil sebagai Raja di atas segala raja dan Gembala Agung untuk **memisahkan domba dari kambing.**

Tidak semua anak Tuhan adalah domba, tetapi juga ada yang kambing.

ay. 33= kambing dan domba dipisahkan dari posisinya:

- posisi domba di sebelah kanan Tuhan,
- posisi kambing di sebelah kiri Tuhan.

= **Â dasar pemisahan adalah:**

1. **hikmat surgawi**(sudah dipelajari).
2. **tabiat/karakter**(sudah dipelajari).
3. **perbuatan**(Matius 25: 46)

KITA MEMBAHAS DASAR PEMISAHAN KETIGA

Matius 25: 46, 41

25:46. Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi **orang benar**ke dalam hidup yang kekal."

25:41. Dan la akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu **orang-orang terkutuk**, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

Domba di sebelah kanan, karena melakukan **PERBUATAN-PERBUATAN BENAR**, sehingga masuk dalam hidup kekal/kerajaan Surga yang kekal.

Kambing di sebelah kiri, karena melakukan PERBUATAN-PERBUATAN TERKUTUK, sehingga masuk dalam api yang kekal/siksaan yang kekal.

Praktik perbuatan-perbuatan terkutuk:

1. **Maleakhi 3: 8-9**

3:8. Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus!

3:9. Kamu telah kena kutuk, tetapi kamu masih menipu Aku, ya kamu seluruh bangsa!

Yang pertama: **mencuri milik Tuhan**(perpuluhan dan persembahan khusus).

Dulu, Adam dan Hawa mencuri dan makan buah yang dilarang oleh Tuhan dan mereka hidup dalam suasana duri.

Kalau sekarang kita mencuri dan memakan milik Tuhan, sama artinya kita makan duri.

2. **Yeremia 48: 10**

48:10. Terkutuklahorang yang melaksanakan pekerjaan TUHAN dengan lalai, dan terkutuklahorang yang menghambat pedang-Nyadari penumpahan darah!

Yang kedua: **lalai**(tidak setia dalam ibadah pelayanan).

3. menghambat pedangNya dari penumpahan darah= **menolak penyucian**oleh Firman pengajaran yang benar, artinya mempertahankan dosa-dosa yang tersembunyi, sampai puncaknya dosa.

Sebab itu, **dosa-dosa yang tersembunyi, HARUS cepat diselesaikan.** Kalau tidak, kita akan terkutuk.

Kejadian 3: 17-19

3:17. Lalu firman-Nya kepada manusia itu: "Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanahkarena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu:

3:18. semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu;

3:19. dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu."

= **suasana kutukan**. Kalau perbuatannya terkutuk, hidupnya juga akan berada dalam suasana kutukan, **bentuknya**:

a. ay. 18= **suasana semak duri**= susah payah, sengsara, penderitaan, kepedihan hati, kesedihan dan banyak air mata

b. ay. 19= **suasana tanah menjadi tanah**= manusia yang hidup dalam hawa nafsu daging.

'tanah'= daging.

Manusia semacam ini tidak pernah berubah, tetap manusia daging.

2 Timotius 3: 1-5

3:1. Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2. Manusia akan mencintai dirinya sendiri(1) dan menjadi hamba uang(2). Mereka akan membual(3) dan menyombongkan diri(4), mereka akan menjadi pemfitnah(5), mereka akan berontak terhadap orang tua(6) dan tidak tahu berterima kasih(7), tidak mempedulikan agama(8),

3:3. tidak tahu mengasih(9), tidak mau berdamai(10), suka menjelekkan orang(11), tidak dapat mengekang diri(12), garang(13), tidak suka yang baik(14),

3:4. suka mengkhianat(15), tidak berpikir panjang(16), berlagak tahu(17), lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah(18).

3:5. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya. Jauhilah mereka itu!

ay. 1= 'masa yang sukar'= yang sukar adalah sukar untuk berubah.

Kalau tidak mau mengalami tajamnya pedang penyucian (pedang Firman pengajaran yang benar), hidup itu tidak mungkin bisa dibaharui dan tetap mempertahankan 18 tabiat daging= dicap 666= jadi sama dengan antikris.

c. **suasana kebinasaan**= api yang kekal.

Apapun yang sudah terjadi dalam hidup kita, mungkin sudah terkutuk, tetapi Tuhan tidak rela kita binasa. Dan **TUHAN SUDAH RELA MATI TERKUTUK** di kayu salib bagi kita.

Galatia 3: 13-14

3:13. Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "**Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!**"

3:14. Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

Yesus tidak rela kalau kita menjadi kambing yang terkutuk! Dan Tuhan rela mati terkutuk di kayu salib untuk **menanggung segala kutukan kita**. Dan Tuhan juga mencurahkan **berkat Abraham** kepada bangsa kafir.

Domba, itulah kehidupan yang diberkati (**Matius 25: 34**).

25:34. Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.

Berkat Abraham= berkat Tuhan untuk memelihara hidup kita sampai ke anak cucu.

Juga **berkat Roh Kudus dicurahkan kepada kita**.

Kalau kita menerima curahan Roh Kudus, itu merupakan bukti bahwa kita sudah lepas dari suasana kutukan.

Biarlah malam ini, kita mohon urapan dan curahan Roh Kudus dalam hidup kita.

Kegunaan Roh Kudus:

• Yohanes 16: 12-13

16:12. Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya.

16:13. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakannya kepadamu hal-hal yang akan datang.

Kegunaan pertama: memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran= **kita bisa melakukan PERBUATAN-PERBUATAN BENAR** sesuai dengan Firman pengajaran yang benar.

Dan perbuatan benar, inilah perbuatan dari domba.

Ini sama dengan menanggung bobot Firman pengajaran yang benar.

Menanggung bobot Firman= memikul tabut perjanjian. Kalau dengan kekuatan daging, kita pasti gagal. **HARUS ada Roh Kudus!**

- **Titus 3: 4-5**

3:4. Tetapi ketika nyata kemurahan Allah, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia,

3:5. pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Kegunaan kedua: **untuk membaharui kehidupan kita** dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Tuhan.

Dengan demikian, kita tidak menjadi kehidupan yang kembali menjadi debu.

Manusia rohani, dimulai dengan taat dengar-dengaran.

Kalau kita bisa taat, itu merupakan mujizat rohani yang besar.

Kalau mujizat rohani terjadi dalam hidup kita, maka mujizat secara jasmani juga terjadi dalam hidup kita. **Dan kita benar-benar mengalami TAHUN MUJIZAT.**

Sampai satu waktu, saat Tuhan datang kembali, kita diubahkan jadi sama mulia dengan Tuhan dan kita siap menyambut kedatangannya kedua kali sebagai mepelai wanita Tuhan. Kita bersama Tuhan untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.